

Kegiatan Layanan Manasik Umroh dan Haji Mazq Tour and Travel

Alfina Nahwa Firdauzi*, Maman Chatamallah

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

* alfinanahwafirdauzi87@gmail.com, maman.chatamallah@unisba.ac.id

Abstract. Umrah, as a spiritual and physical journey for Muslims, requires thorough preparation in terms of mental, physical, and material aspects to ensure a successful and accepted worship. The purpose of organizing the pilgrimage and Umrah, as regulated by Law No.13 of 2008, is to provide optimal guidance and protection through an efficient system and management of services. In this context, the guidance method for Umrah, particularly the Umrah rituals (manasik), is a crucial factor, and PT. MazQ Tour and Travel in Bandung introduces innovation by applying the Theatrical RBT method. This research aims primarily to (1) understand the implementation of Umrah ritual services at PT. MazQ Tour and Travel and (2) analyze the strengths and weaknesses in the application of the Umrah ritual guidance method in the company. Using a qualitative approach with a case study specification, data is collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis follows the steps of case study analysis by Miles & Huberman, including data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research are expected to provide insights for PT. MazQ Tour and Travel to enhance the effectiveness and efficiency of Umrah services. The implications of this study are also directed to assist stakeholders, including company management, employees, and prospective pilgrims, in better understanding the dynamics involved in organizing Umrah rituals.

Keywords: *Umrah, Umrah Services, Umrah Rituals (Manasik Umrah), PT. MazQ Tour and Travel, Theatrical RBT Method.*

Abstrak. Ibadah umroh, sebagai perjalanan spiritual dan jasmani bagi umat Muslim, memerlukan persiapan yang matang dari segi mental, fisik, dan materi untuk memastikan kelancaran ibadah yang mabrur. Tujuan penyelenggaraan ibadah haji dan umroh, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.13 Tahun 2008, adalah memberikan pembinaan dan perlindungan optimal melalui sistem dan manajemen pelayanan yang efisien. Dalam konteks ini, metode pembimbingan umroh, khususnya manasik umrah, menjadi faktor kunci, dan PT. MazQ Tour and Travel di Bandung memperkenalkan inovasi dengan menerapkan metode Teatrikal RBT. Penelitian ini bertujuan utama untuk (1) memahami pelaksanaan pelayanan manasik umroh di PT. MazQ Tour and Travel, serta (2) menganalisis kelebihan dan kekurangan dalam penerapan metode pembimbingan manasik umroh di perusahaan tersebut. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan spesifikasi studi kasus, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data mengikuti langkah-langkah analisis studi kasus Miles & Huberman, mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi PT. MazQ Tour and Travel dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan umroh. Implikasi penelitian juga diarahkan untuk membantu pemangku kepentingan, termasuk manajemen perusahaan, karyawan, dan calon jamaah, agar lebih memahami dinamika yang terlibat dalam penyelenggaraan manasik umroh.

Kata Kunci : *Umroh, Layanan Umroh, Manasik Umroh, PT. MazQ Tour and Travel, Metode Teatrikal RBT.*

A. Pendahuluan

Umroh merupakan sebuah perjalanan yang melibatkan aspek jasmani dan rohani bagi umat Muslim. Sebelum menjalankannya, persiapan yang maksimal dari segi mental, fisik dan materi. (Adnan, 2013: 2). Dalam aspek jasmani, melakukan perjalanan yang jauh dan melelahkan akan dilalui oleh calon jamaah sehingga diperlukan kesiapan baik secara fisik maupun materi. Sedangkan dalam aspek rohani, mereka akan mensucikan diri di hadapan Allah SWT. (Emmanuel Ariananto Waluyo Adi, 2022)

Ibadah umroh yang biasa disebut sebagai haji kecil al-hajju I-ashgar, menurut Bahasa memiliki arti “berkunjung” sedangkan menurut istilah syar’i yaitu “berkunjung ke Baitullah melakukan thawaf, sa’I, dan tahallul (bercukur) guna mengharap ridho Allah”. Ibadah umrah merupakan suatu perjalanan secara jasmani dan rohani bagi seorang muslim, apabila akan menjalaninya diperlukan persiapan mental, fisik serta materi yang cukup baik. (Adnan, 2013:2).

Semua umat muslim. Setiap individu muslim memiliki tekad untuk meraih kesempurnaan dalam beribadah sehingga tunduk pada perintah Allah dan menghindari segala larangan-Nya. Al-Qur’an serta Al-Hadits memiliki fungsi sebagai panduan bagi umat muslim yang berisikan perintah dan larangan-Nya. Diantaranya adalah rukun Iman dan rukun Islam. Sehingga minat umroh di Indonesia semakin bertambah secara signifikan.

Penyelenggaraan ibadah haji atau umroh terdapat tujuan yang diwujudkan dalam bentuk Undang-Undang No.13 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji yang berisikan penyelenggaraan ibadah haji dan umroh bertujuan untuk memberikan pembinaan dan perlindungan optimal melalui sistem serta manajemen pelayanan yang efisien. Hal ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan ibadah haji dan umroh berjalan dengan tertib, aman, lancar, dan nyaman sesuai dengan ajaran islam. Tujuan akhirnya adalah memberikan kemungkinan kepada jamaah haji dan umrah untuk menjalankan ibadah secara mandiri. (Fakhrana & Zulfebriges, 2021)

Sebelum para jamaah melakukan ibadah ke Baitullah, jamaah haji akan diberikan pelayanan khusus bimbingan manasik haji atau umroh. Kegiatan bimbingan manasik diselenggarakan oleh Kementrian Agama maupun Travel yang menjembatani proses selama ibadah berlangsung. Fungsi manasik yaitu untuk memudahkan calon jamaah memahami ibadah sesuai syariat secara teoritis baik berupa syarat sah, rukun, wajib serta sunnah, sehingga jamaah diharapkan mampu meraih haji yang baik, benar dan mabrur. Oleh karena itu calon jamaah umroh wajib mempelajari secara seksama agar kegiatan ibadah tersebut tidak menyimpang dari hakikatnya (Edi & harun, 2013 : 13-14).

Setiap biro perjalanan umroh harus memperhatikan fasilitas yang diberikan kepada calon jamaah, termasuk kualitas layanan dari para pembimbing yang memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi serta pendekatan yang mereka terapkan. MazQ Tour and Travel menerapkan metode RBT dalam memberikan bimbingan kepada jamaahnya dan memberikan pembimbing yang profesional. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa jamaah umroh meraih kepuasan spiritual yang mendalam. Karena, kepuasan jamaah menjadi kunci keberlangsungan MazQ Tour dalam bersaing dan mendominasi pasar dengan mendapatkan kepercayaan dan tanggapan positif dari jamaah umroh melalui layanan bimbingan manasik umroh. (Mochamad Ismail Sabilillah & Maryani, 2021)

MazQ Tour and Travel merupakan salah satu biro perjalanan umroh dan haji yang berada di Kota Bandung serta memiliki izin resmi dari Kementrian Agama Republik Indonesia yaitu nomor 849 tahun 2020 mengenai haji khusus dan umroh pada nomor 66 tahun 2020. MazQ Tour and Travel terletak di jalan Lodaya Lodaya No.127, Lingkar Selatan, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40264. Dalam memberikan pelayanan berupa bimbingan manasik kepada calon jamaah umroh. MazQ Tour memiliki pengalaman dalam membimbing, melayani serta mendampingi calon jamaah umroh dan haji dengan pembimbing yang berpengalaman. MazQ Tour juga memiliki keunikan dalam memberikan pelayanan manasik kepada jamaah haji yaitu berupa metode RBT.

Metode pelaksanaan bimbingan ibadah umroh sangatlah penting bagi jamaah, penyebab tidak optimalnya pelaksanaan bimbingan dikarenakan adanya hambatan berupa keterbatasan pengetahuan tentang tata cara ibadah, tingkat pendidikan yang bervariasi dan kenyataan bahwa

sebagian calon jamaah tidak memiliki kemampuan membaca dan menulis. Maka dari itu, adanya bimbingan manasik umrah dapat membentuk para calon jamaah yang memiliki ilmu pengetahuan manasik umroh yang cukup beserta tata cara pelaksanaannya dalam praktik. Metode RBT yang digunakan oleh MazQ Tour dalam memberikan pelayanan bimbingan manasik umroh kepada calon jamaahnya dengan menerapkan metode teatrikal, dimana jamaah secara langsung terlibat dalam pelaksanaan manasik umroh sehingga dapat lebih memahami mengenai pengertian-pengertian yang diberikan oleh pembimbing.

Materi audio maupun visual yang diberikan oleh PT. MazQ tour and travel berupa visualisasi kisah 8 dirham, berlapang berlapang-lapang dalam majelis, Allah bertanya kepada nabi, kisah rasul pemberani, teatrikal thaif, monolog untaian cinta rasulullah, sedangkan pada sesi muhasabah diri para calon jamaah akan diberikan kesempatan untuk saling menyampaikan permohonan maaf kepada keluarga sehingga menjadi momen yang mengharukan pada sesi manasik RBT tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, berdasarkan pernyataan di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian seminar proposal dengan judul: “Kegiatan Layanan Manasik Umroh di MazQ Tour (Studi Kasus di PT. MazQ Tour and Travel)”.

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk memahami secara komprehensif pelaksanaan layanan manasik umroh di PT. MazQ Tour and Travel dengan pendekatan unik melalui metode teatrikal RBT.
2. Untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan dalam penerapan metode pembimbingan manasik umroh di PT. MazQ Tour and Travel dengan penekanan khusus pada efektivitas dan efisiensi metode Teatrikal RBT.
3. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan manasik dengan penggunaan

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah 3 karyawan MazQ Tour and Travel Kota Bandung yang terlibat langsung dalam kegiatan layanan manasik umroh haji dengan metode RBT.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil temuan penelitian sebagai berikut:

1. Metode pelaksanaan bimbingan ibadah umroh sangat penting bagi jamaah karena banyak mengalami hambatan seperti keterbatasan pengetahuan, pendidikan yang bervariasi, dan kemampuan membaca serta menulis yang tidak merata. PT. Mazq Tour And Travel (MazQ) menggunakan metode Reenactment-Based Training (RBT) yang teatrikal untuk bimbingan umrah, melibatkan peran-peran dan dramatisasi untuk memperkaya pembelajaran. Metode ini dianggap lebih interaktif dan meningkatkan pemahaman serta kesungguhan spiritual jamaah. MazQ juga menerapkan prinsip-prinsip teori komunikasi kelompok Anwar Arifin untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan integrasi dalam kelompok manasik.
2. MazQ menggabungkan metode RBT dengan konsep ESQ (Emotional Spiritual Quotient) untuk mencapai keseimbangan emosional dan spiritual dalam hubungan horizontal dan vertikal. Tujuannya adalah agar jamaah dapat merasakan kedalaman spiritual saat menjalankan ibadah umroh dengan penuh khushyuk, berdasarkan pada pemahaman hadits dan ayat Al-Qur'an. Metode ini juga membantu jamaah memahami perbedaan mazhab yang mempengaruhi tata cara ibadah di tanah suci.
3. MazQ menghadapi berbagai kendala dalam pelaksanaan manasik umroh, termasuk jadwal yang padat, berbagai latar belakang jamaah, dan tantangan dalam menyampaikan

pemahaman yang maksimal. Solusi-solusi yang diambil termasuk penggunaan media audio visual untuk memperjelas tata cara ibadah dan meminimalkan kesalahan selama pelaksanaan ibadah. Interaksi sosial dan simbolik dalam media ini juga membantu memperdalam pemahaman jamaah terhadap nilai-nilai spiritual dalam ibadah.

Analisis

Setelah peneliti berhasil mendapatkan temuan penelitian dalam bagian ini peneliti berupaya untuk melakukan triangulasi dengan teori yang telah dijelaskan di bagian sebelumnya

1. Analisis Metode Teatrical RBT Bimbingan Manasik Yang Diberikan Oleh PT. Mazq Tour And Travel

Metode pelaksanaan bimbingan ibadah umroh sangatlah penting bagi jamaah, penyebab tidak optimalnya pelaksanaan bimbingan dikarenakan adanya hambatan berupa keterbatasan pengetahuan tentang tata cara ibadah, tingkat pendidikan yang bervariasi dan kenyataan bahwa sebagian calon jamaah tidak memiliki kemampuan membaca dan menulis. Maka dari itu, adanya bimbingan manasik umrah dapat membentuk para calon jamaah yang memiliki ilmu pengetahuan manasik umroh yang cukup beserta tata cara pelaksanaannya dalam praktik.

MazQ Tour and Travel menerapkan metode RBT dalam memberikan bimbingan kepada jamaahnya dan memberikan pembimbing yang professional. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa jamaah umroh meraih kepuasan spiritual yang mendalam. Karena, kepuasan jamaah menjadi kunci keberlangsungan MazQ Tour dalam bersaing dan mendominasi pasar dengan mendapatkan kepercayaan dan tanggapan positif dari jamaah umroh melalui layanan bimbingan manasik umroh.

Penggunaan metode manasik RBT dianggap cenderung lebih interaktif dan dapat menghidupkan materi yang disampaikan oleh pembimbing. Melalui pementasan dan peran-peran yang dimainkan, calon jamaah dapat lebih terlibat secara langsung dan menjadikan metode manasik ini lebih menarik. Dengan menggunakan unsur peran dan dramatisasi, metode RBT teatrical dapat membantu peserta untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan manasik umroh. Visualisasi yang ditampilkan melalui aksi dapat memberikan gambaran yang memperkuat dan mempermudah pemahaman mengenai ibadah umroh.

Maka dalam penggunaan metode RBT ini MazQ Tour and Travel ini sudah termasuk kedalam teori komunikasi kelompok yang dikemukakan oleh Anwar Arifin (1984) bahwa komunikasi kelompok merujuk pada proses komunikasi yang terjadi diantara beberapa individu dalam suatu kelompok kecil, seperti dalam rapat atau pertemuan. Teori komunikasi kelompok ini sudah sangat efisien untuk di implementasikan dalam kegiatan manasik umroh dan haji MazQ Tour and Travel.

Pada kegiatan manasik menggunakan metode RBT ini melibatkan peran aktif jamaah serta pembimbing dalam berbagai materi yang dipersiapkan oleh manajemen. Komunikasi kelompok yang terjadi pada kegiatan ini menekankan bahwa komunikasi antar individu yang dilakukan selama acara berlangsung akan mempengaruhi persepsi, sikap serta perilaku. Jamaah diharuskan untuk beradaptasi dengan berbagai jenis kepribadian dan gaya komunikasi jamaah lainnya yang akan mereka temui selama kegiatan ibadah umroh maupun haji berlangsung.

Dalam sesi “Saling Memaafkan & Mendoakan” serta sesi tanya jawab pada kelompok manasik umroh tersebut akan menyoroti pentingnya penyampaian pesan yang jelas dan efektif di dalam kelompok sehingga mudah dimengerti. Selain itu pembangunan identitas kelompok akan berkembang kuat melalui interaksi yang dilakukan oleh antar jamaah. Melalui metode manasik umroh dan haji jamaah akan merasa lebih terikat dengan nilai-nilai budaya yang ada pada Perusahaan sehingga hal tersebut akan memperkuat identitas kelompok mereka sebagai salah satu bagian dari MazQ Tour and Travel. Bahkan ketika ibadah umroh maupun haji sudah terlaksana, jamaah akan Kembali bertemu dan berkumpul sebagai kelompok majelis ta’lim RBT guna menjadi sarana alumni – alumni agar tetap menjaga kemabruannya.

Dengan demikian metode teatrical RBT yang diberikan oleh MazQ Tour and Travel

tidak hanya mendukung pengembangan serta pemahaman secara individu, tetapi juga berhubungan erat dengan prinsip-prinsip teori komunikasi kelompok serta dapat meningkatkan efektivitas komunikasi internal dan eksternal.

2. Mengapa MazQ Tour and Travel menggunakan metode teatrikal ESQ (Emotional Spiritual Quotient). Penggabungan antara pengendalian kecerdasan emosi dan spiritual dengan tujuan mencapai keseimbangan antara hubungan horizontal manusia dengan manusia dan vertikal antara manusia dengan tuhan. Hal ini berkaitan dengan tujuan penggunaan metode RBT agar saat melaksanakan ibadah umroh maupun haji dengan khushyuk serta materi penguatan ibadah yang berkaitan dengan mengapa Allah memanggil mereka sebagai tamu Allah untuk menjalankan ibadahnya dan berlandaskan dengan hadits dan ayat Al-Qur'an. Kerap kali jamaah menemukan proses ibadah manasik umroh yang berbeda-beda di tanah suci karena mazhab yang digunakan pun berbeda. Maka dari itu dalam penentuan metode ini jamaah diberikan penjelasan dan penerapan mengenai mazhab yang digunakan oleh para calon jamaah serta perbedaannya.

Tidak hanya menguatkan aspek fiqih dari ibadah, tetapi juga mengintegrasikan tujuan asal serta implementasi ibadah umrah dan haji itu sendiri. Tujuan utama adalah agar jamaah dapat mengalami dan menemukan Allah dan Rasul-Nya secara lebih mendalam, sehingga mereka dapat menemukan esensi sejati dari ibadah mereka. Pendekatan ini secara signifikan mempersiapkan jamaah sebelum keberangkatan, dengan menekankan public speaking yang efektif untuk memastikan pesan dapat diterima dengan baik oleh jamaah. Penerapan metode ini berkaitan dengan sasaran yang dimiliki oleh MazQ Tour and Travel yang diharapkan tidak hanya digunakan ketika manasik umroh berlangsung saja tetapi ketika jamaah kembali ke Indonesia tetap diterapkan dan tetap menjalin silaturahmi yang baik.

Hal ini diharapkan dapat memungkinkan jamaah untuk menikmati setiap tahapan ibadah dengan penuh kesadaran, serta memperkuat rasa kerinduan mereka terhadap Baitullah, Allah, dan Rasul-Nya. Selain itu, kami berharap metode RBT ini dapat terus diterapkan secara konsisten mulai dari kunjungan ke Baitullah hingga kembali ke Tanah Air, sehingga silaturahmi antar jamaah tetap terjaga.

3. Kendala Yang Dihadapi Oleh Mazq Tour And Travel Dalam Pelaksanaan Manasik Dengan Menggunakan Metode Teatrikal RBT

Dalam setiap kegiatan atau event, kita seringkali dihadapkan pada tantangan yang dapat membantu kita tumbuh dan belajar, baik itu dalam hubungan pribadi, bisnis, atau bidang lainnya. Meskipun hambatan-hambatan ini bisa menjadi pelajaran berharga, mereka juga menyediakan kesempatan bagi kita untuk menemukan solusi-solusi yang dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi. MazQ Tour and Travel kerap kali dihadapkan dengan hambatan yang ada walaupun menurut tim produksi manasik MazQ Tour and Travel bukanlah masalah yang besar namun hal tersebut perlu diperhatikan agar tidak menjadi suatu hambatan yang besar dikemudian hari.

Pada kegiatan layanan manasik umroh dan haji yang diselenggarakan oleh MazQ Tour and Travel terdapat kendala seperti jadwal yang padat, menyelaraskan kegiatan manasik dan jumlah jamaah yang berbeda-beda serta tantangan dalam memberikan pemahaman secara maksimal kepada jamaah dengan berbagai latar belakang yang jamaah miliki. Maka dari itu kerja sama yang baik diperlukan guna mengatasi kendala yang dihadapi. Pemahaman yang diterima oleh jamaah manasik umroh dan haji sangatlah penting karena hal tersebut dapat memastikan bahwa setiap tahapan dan ritual ibadah dilaksanakan dengan benar sesuai dengan tuntunan agama. Hal ini bukan hanya menjamin kesahihan ibadah secara spiritual saja namun meminimalkan risiko kesalahan yang dapat mempengaruhi aktivitas ibadah tersebut.

Media audio dan visual memiliki fungsi sebagai salah satu faktor yang membantu mengurangi kendala dalam pemahaman yang diterima oleh jamaah. Media tersebut dianggap sebagai media pembelajaran interaktif mengenai tata cara pelaksanaan ibadah umroh dan haji. Hal ini juga membantu jamaah memahami dengan lebih baik bagaimana

menjalankan peran mereka dalam kelompok, seperti tawaf, sai, wukuf, dan ritual lainnya. Video dan audio ini dapat menyajikan skenario-skenario yang berbeda untuk mempersiapkan jamaah menghadapi situasi yang mungkin terjadi di tempat-tempat suci. Selain aspek spiritual, media ini juga dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan praktis tentang logistik perjalanan, seperti prosedur di bandara, penginapan, transportasi lokal, dan tips-tips penting lainnya. Ini membantu jamaah merencanakan perjalanan mereka dengan lebih baik dan meminimalkan kekhawatiran akan aspek praktis selama ibadah.

George Herbert Mead (1969) menyatakan bahwa interaksi simbolik adalah suatu aktivitas yang merupakan ciri khas manusia, yakni komunikasi maupun pertukaran simbol yang diberi makna. Maka dari itu penggunaan media audio visual dalam metode RBT ini menekankan pentingnya simbol-simbol dan interaksi sosial dalam pembentukan identitas individu dan pemahaman atas dunia sosial. Dalam ibadah umroh dan haji, penggunaan media audio dan visual membantu memperkenalkan dan menjelaskan simbol-simbol ritual yang digunakan dalam tata cara ibadah. Contohnya, gambar-gambar atau video yang menampilkan tata cara melakukan tawaf di Ka'bah atau sai antara Safa dan Marwah membantu jamaah memahami dan menginternalisasikan simbol-simbol ritual ini sebelum mereka mengalami secara langsung.

Media audio dan visual juga memfasilitasi interaksi sosial simulatif, yaitu proses dimana individu mengamati, memodelkan, dan mempersiapkan diri untuk berinteraksi dalam situasi tertentu. Dalam konteks ini, jamaah dapat melalui media melihat bagaimana orang lain menjalankan ritual-ritual ibadah dengan benar dan menghayati nilai-nilai spiritualnya, yang kemudian dapat mempengaruhi pemahaman dan sikap mereka sendiri. Hal ini juga memungkinkan jamaah untuk merefleksikan kembali pengalaman mereka melalui reinterpretasi simbol-simbol ritual yang telah mereka lihat dan dengar. Sesuai dengan konsep Mead tentang proses refleksi diri yang terjadi dalam interaksi sosial, di mana individu mengembangkan pemahaman lebih dalam tentang diri mereka sendiri melalui pengalaman sosial mereka.

Dengan demikian, penggunaan media audio dan visual dalam manasik umroh dan haji tidak hanya memfasilitasi pembelajaran praktis tentang ritual-ritual ibadah, tetapi juga membentuk interaksi simbolik yang penting dalam pembentukan identitas dan pemahaman spiritual jamaah, sejalan dengan prinsip-prinsip yang dianut dalam teori interaksi simbolik oleh George Herbert Mead.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan pengalaman mahasiswa rantau mengalami culture shock pada lingkungan baru. Peneliti menemukan penyebab penggunaan metode RBT dalam manasik umroh dan haji di MazQ Tour and Travel. MazQ Tour And Travel aktif mengembangkan dan menerapkan metode teatrikal RBT dalam bimbingan manasik umroh untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan kesadaran spiritual jamaah, meskipun menghadapi beberapa kendala operasional yang diatasi dengan strategi yang efektif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. MazQ Tour and Travel menerapkan metode teatrikal RBT dalam bimbingan manasik umroh dan haji untuk menggabungkan kecerdasan emosional dan spiritual. Tujuannya adalah mencapai keseimbangan hubungan antara manusia dengan sesamanya dan dengan Tuhan, sesuai dengan prinsip ESQ. Metode ini memungkinkan jamaah meresapi makna ibadah secara personal dan mendalam, serta mengaktifkan pengalaman emosional yang signifikan terkait dengan momen-momen penting dalam sejarah Islam.
2. MazQ menggunakan metode RBT untuk mempersiapkan jamaah secara spiritual dan fisik sebelum berangkat ke tanah suci. Metode ini memberikan panduan terstruktur bagi jamaah dalam memahami tata cara ibadah umroh dan haji berdasarkan pada hadits dan ayat Al-Qur'an. Pentingnya metode ini adalah untuk memastikan jamaah menjalankan

ibadah dengan khushyuk dan kesadaran penuh, disesuaikan dengan latar belakang dan kebutuhan individu.

3. MazQ menghadapi berbagai tantangan dalam pelaksanaan manasik umroh dan haji, seperti jadwal yang padat, perbedaan jumlah jamaah, dan variasi latar belakang yang mempengaruhi pemahaman jamaah. Untuk mengatasi hal ini, MazQ melakukan riset terlebih dahulu untuk menyesuaikan metode komunikasi dengan kebutuhan jamaah. Mereka juga membentuk tim yang khusus bertugas dalam manasik, serta mengintegrasikan feedback dari jamaah melalui angket dan formulir Google untuk terus meningkatkan program mereka. Tanggapan jamaah terhadap program manasik umroh dan haji cenderung positif, meskipun variasi pengalaman individu mempengaruhi kualitas feedback. MazQ menggunakan tanggapan ini sebagai refleksi untuk meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman spiritual jamaah di masa depan.

Dengan demikian, MazQ Tour and Travel secara aktif mengembangkan metode teatral RBT sebagai bagian integral dari bimbingan manasik umroh dan haji mereka, dengan fokus pada penghayatan spiritual, persiapan yang efektif, penyesuaian dengan kebutuhan jamaah, serta pengembangan berkelanjutan berdasarkan feedback jamaah.

Acknowledge

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Islam Bandung dan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung, orang tua, teman-teman, informan dan semua yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Adnan, M. A. (2013). Sisi Lain Perjalanan Haji. Semarang: Syiar Media Publishing.
- [2] Arief, Armai. (2002). Pengantar Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Pers
- [3] Creswell, J. (2008). Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research. Boston: Pearson.
- [4] Edmonds, W.A., & Thomas, D. K. (2017). An Applied Guide to Research Designs. California: Sage Publication Ltd.
- [5] Effendi, U. (2014). Asas Manajemen . Jakarta: Rajawali Press.
- [6] Gay, L. R., Mills, G.E., & Airasian, P.W. (2012). Educational Research: Competencies For Analysis and Application. Boston: Pearson.
- [7] Huberman, M. (2017). Qualitative Data Analysis An Expanded Sourcebook. California: California Publication.
- [8] Kassab, Syaikh Akram. (2003). Metode Dakwah Yusuf Al- Qardhawi. Jakarta : Gema Insani Press
- [9] Kotler, P. (1994). Marketing Manajement: Analisis Planning, Implementation and Control Eight Condition. New Jersey: Prentice Hall.
- [10] Liliweri, A. (2011). Komunikasi Serba Ada Serba Makna . Jakarta: Kencana.
- [11] Miles, H. (2017). Qualitative Data Analysis An Expanded Sourcebook. California: California Publication.
- [12] Minniti. (2017). The Case Studies at Teaching Method in Brazil. Procedia Social and Behavioral Sciences.
- [13] Moelong, L. (1997). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [14] Neumann, J. R. (2018). Monitoring and Evaluation of Strategic. Evaluation and Program Planning.
- [15] RI, D. A. (2003). Panduan Perjalanan Haji. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Dan Perjalanan Haji.
- [16] RI, D. A. (2006). Haji dari Masa ke Masa. Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah.
- [17] Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: ALFABETA.
- [18] Sugiyono. (2016). Memahami Penelitian Kualitatif . Bandung: ALFABETA.

- [19] Sukayat, T. (2016). *Manajemen Haji, Umroh dan Wisata Agama*. Bandung: Simbiosis Reka Tama.
- [20] Usman, Basyiruddin. (2002). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam Jakarta : Ciputat Pers*
- [21] Vogt, W. P. (2014). *Selecting the Right Analyses for Your Data*. New York: The Guilford Press
- [22] Zaykovskaya, I. R. (2019). Learner beliefs for a successful study. *The System*.
- [23] Emmanuel Ariananto Waluyo Adi. (2022). Optimalisasi Penyuluhan Mitigasi Bencana Alam Melalui Iklan Layanan Masyarakat di Youtube. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*, 91–98. <https://doi.org/10.29313/jrmk.v2i2.1635>
- [24] Fakhrana, D., & Zulfebriges. (2021). Aktivitas Promosi Badan Promosi Pariwisata Daerah Kabupaten Ciamis melalui Kegiatan Desaku Wisataku. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*, 1(1), 61–68. <https://doi.org/10.29313/jrmk.v1i1.163>
- [25] Mochamad Ismail Sabilillah, & Maryani, A. (2021). Hubungan Channel Youtube Sam Kolder terhadap Minat Membuat Vidio Travelling. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*, 1(1), 30–35. <https://doi.org/10.29313/jrmk.v1i1.67>